

SINOPSIS

Kabupaten Jepara sebagai daerah otonom harus dapat meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan keuangan di daerah. Penelitian ini akan meneliti kontribusi pajak daerah terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta upaya-upaya dalam meningkatkan pajak daerah di Kabupaten Jepara. Hal ini dikarenakan, kontribusi kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara belum menunjukkan peran yang signifikan untuk mendukung pembangunan daerah, pajak daerah yang semestinya menjadi andalan pemerintah daerah untuk pembiayaan pembangunan. Kabupaten Jepara pada tahun 2003 diperoleh hanya 16,12 persen dari total PAD Kabupaten Jepara yang artinya Pendapatan Asli Daerah masih bertumpu dan tergantung pada sumber pendapatan lain diluar pajak daerah, dalam usahanya meningkatkan pajak daerah masih ditemui berbagai kendala-kendala sehingga Pemerintah Kabupaten Jepara dituntut untuk lebih meningkatkan sumber-sumber penerimaan daerah khususnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang salah satunya didapat dari pajak daerah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, unit analisis penelitian ini ada 2 (dua) yakni Kantor Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pusat Statistik, dengan teknik analisis statistik deskriptif dan kualitatif, sedangkan data yang disajikan menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk menggambarkan peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya melalui penerimaan pajak daerah di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jepara.

Berdasarkan data yang diambil diketahui bahwa Pajak daerah memberikan kontribusi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2004 – 2005. Penerimaan pajak daerah Kabupaten Jepara pada tahun 2004 hingga tahun 2005 mengalami peningkatan untuk setiap jenis pajak daerah. Pajak daerah merupakan sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jepara dengan kontribusi sebesar 21,24%. Pajak daerah tersebut menempati posisi ketiga setelah retribusi daerah yaitu sebesar 51,74% dan penerimaan lain-lain yang sah sebesar 23,51% dari keseluruhan pendapatan asli daerah lainnya. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pajak daerah di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jepara adalah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Pajak Daerah

Mengamati kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak daerah memiliki prospek dalam meningkatkan (PAD) hal ini dapat dilihat dari berbagai potensi daerah yang masih dapat diandalkan serta peraturan daerah sebagai pendukung pelaksanaan pemungutan pajak daerah, dengan mengamati kendala yang ada dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Dinas Pendapatan Kabupaten Jepara adalah meningkatkan Sumberdaya Manusia (SDM) dengan lebih aktif mengirimkan dan memberikan pelatihan serta kursus kepada aparat pajak, serta menambah sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pemungutan pajak seperti sarana komputer, sehingga diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan lebih optimal.